



RINGKASAN EKSEKUTIF

KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS) RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KOTA BOGOR TAHUN 2025-2029



DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BOGOR
TAHUN 2024

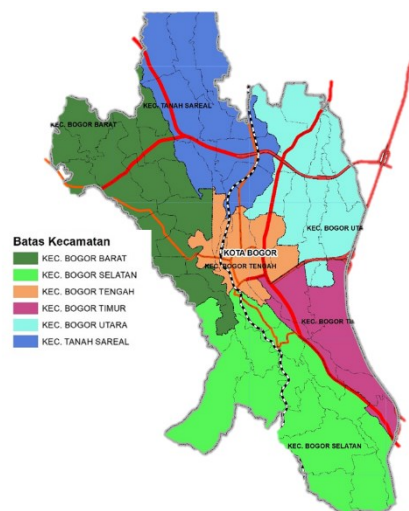


RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Analisis Kondisi Umum Daerah

Lingkup wilayah mencakup wilayah administratif Kota Bogor terdiri atas 6 kecamatan dan 68 Kelurahan dengan luas wilayah **11.138,58 Ha** dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara : Kec. Kemang, Bojong Gede, dan Sukaraja Kabupaten Bogor
- Sebelah Timur: Kec. Sukaraja dan Ciawi, Kabupaten Bogor
- Sebelah Selatan: Kec. Cijeruk, Taman Sari dan Caringin, Kabupaten Bogor
- Sebelah Barat : Kec. Kemang, Darmaga dan Ciomas, Kabupaten Bogor

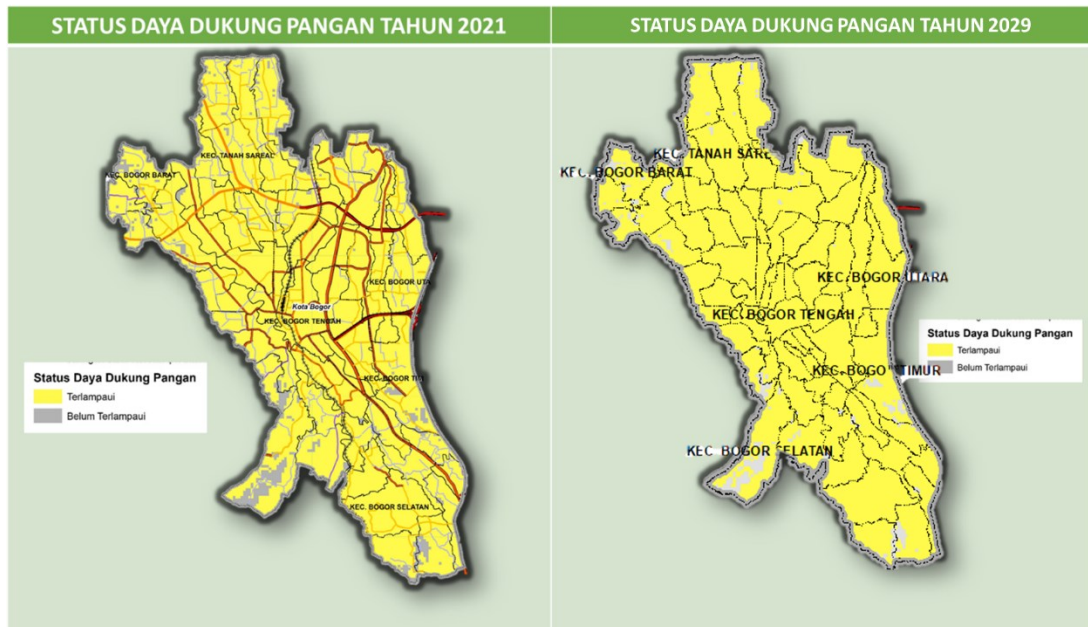


2. Analisis Kondisi Daya Dukung Dan Daya Tampung

Analisis kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2009 dan buku pedoman penentuan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup daerah, dalam pendekatan daya dukung dan daya tampung menggunakan dua pendekatan yaitu pangan dan air dipilih sebagai variabel untuk mengkuantifikasi Daya Dukung Lingkungan Hidup (DDLH).

Daya Dukung Pangan

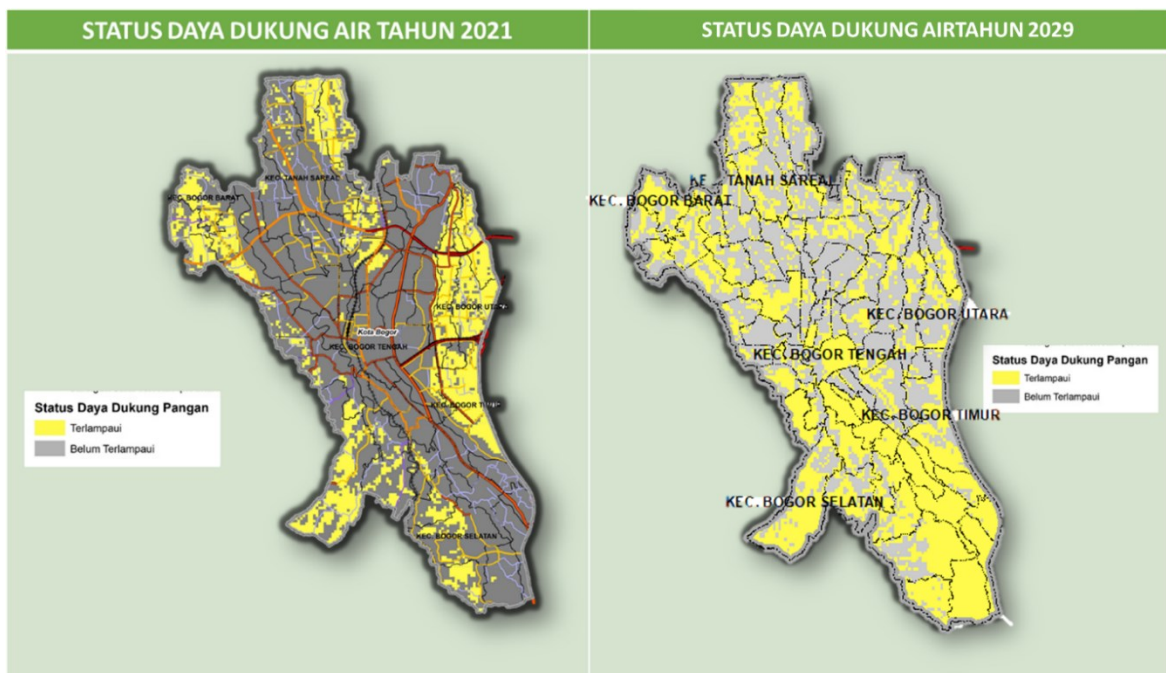
Mengingat wilayah Kota Bogor sebagai daerah perkotaan dan tergolong sebagai metropolitan tentu saja kota ini sudah tidak lagi fokus sebagai wilayah pemasok pangan untuk masyarakat di wilayah bogor itu sendiri. Meskipun demikian cukup penting untuk mengetahui kondisi daya dukung pangan tersebut sebagai baseline awal dalam menentukan sebuah kebijakan. Berdasarkan hasil analisis daya dukung pangan, status daya dukung pangan pada tahun 2021 terlampaui dengan selisih/ defisit - 385.579 juta kkal/ th. Sedangkan dari hasil proyeksi hingga akhir tahun 2029 defisit semakin besar menjadi 391.310 juta kkal/th. Berikut merupakan peta status daya dukung pangan Kota Bogor Tahun 2021 dan 2029.



Gambar 1 Status Daya Dukung Pangan Kota Bogor

Daya Dukung Air

Berdasarkan hasil analisis, total kebutuhan air Kota Bogor Tahun 2021 sebesar 122.995.238 m³/th, sedangkan pada tahun 2029 sebesar 120.426.517 m³/th. Adapun ketersediaan air Kota Bogor ialah sebesar 155.399.107 m³/th. Dari hasil analisis pada kondisi tahun 2021 dan 2029 status daya dukung air masih dalam kondisi yang surplus. Berikut merupakan peta status daya dukung air Kota Bogor Tahun 2021 dan 2029.

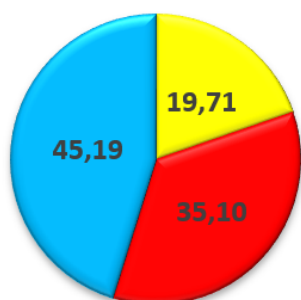


Gambar 2 Peta Status Daya Dukung Air Kota Bogor

3. Analisis terhadap Kondisi Pencapaian TPB

Secara umum pelaksanaan TPB di Kota Bogor pada tahun 2019 capaian data yang dapat diisi sekitar 54,81%, indikator TPB yang sudah mencapai target nasional 35,10%, 19,71% belum mencapai target nasional, dan 45,90% belum ada datanya. Capaian TPB pada tahun 2021 terdapat sekitar 84,62% dari 208 indikator TPB yang relevan untuk Kota Bogor yang telah diisi. Sementara 15,38% sisanya belum dapat diisi karena tidak tersedianya data. Dari banyak Indikator TPB yang menjadi kewenangan pemerintah kota telah dilaksanakan oleh Kota Bogor sebanyak 208 indikator, dimana 138 indikator atau sekitar 66,35% telah mencapai target nasional, Sedangkan 38 indikator atau sekitar 18,27% sudah dilaksanakan tetapi belum mencapai target nasional, dan 32 indikator atau 15,38% belum ada datanya.

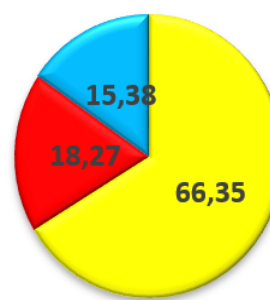
Capaian TPB Tahun 2024 terdapat sekitar 92,38% atau 193 indikator data yang sudah dapat diisi dari 210 indikator yang relevan di Kota Bogor, dan sekitar 7,62% atau sekitar 16 indikator yang belum terisi. dimana 144 indikator atau sekitar 68,57% telah mencapai target nasional. Sedangkan 49 indikator atau sekitar 23,3% sudah dilaksanakan tetapi belum mencapai target nasional, dan 16 indikator atau 7,62% belum ada datanya. Berdasarkan hasil pelaksanaan TPB setidaknya indikator yang sudah diisi dan mencapai target masih lebih banyak dibandingkan dengan indikator yang belum mencapai target dan tidak terisi. Hal ini juga menunjukkan perkembangan yang baik perihal capaian dan ketersediaan data SDGs dari yang dilakukan sebelumnya. Dimana pada tahun penyusunan yang dilakukan tahun 2019, 2021, 2023 pada tahun 2024 peningkatan terhadap data yang sudah diisi dari 54,81 pada tahun 2019, 84,62% pada tahun 2021, 89,52% tahun 2023, dan Tahun 2024 terisi sekitar 92,38% dari 210 indikator TPB yang relevan untuk Kota Bogor yang telah diisi. Sementara 7,62% sisanya belum dapat diisi karena tidak tersedianya data Untuk lebih jelas persentase capaian TPB dapat dilihat pada Gambar 3 sampai Gambar 6.



- Indikator yang sudah dilaksanakan dan sudah mencapai target nasional (SS)
- Indikator yang sudah dilaksanakan dan belum mencapai target nasional (SB)
- Indikator yang belum memiliki data (NA)

Gambar 3 Proporsi Capaian TPB Kota Bogor Tahun 2019

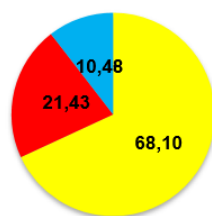
Sumber: KLHS RPJMD Kota Bogor (2019)



- Indikator yang sudah dilaksanakan dan sudah mencapai target nasional (SS)
- Indikator yang sudah dilaksanakan dan belum mencapai target nasional (SB)
- Indikator yang belum memiliki data (NA)

Gambar 4 Proporsi Capaian TPB Kota Bogor Tahun 2021

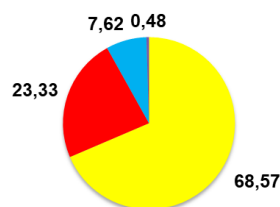
Sumber: KLHS Revisi RPJMD 2019-2024



■ Indikator yang sudah dilaksanakan dan sudah mencapai target nasional (SS)
■ Indikator yang sudah dilaksanakan dan belum mencapai target nasional (SB)
■ Indikator yang belum memiliki data (NA)
■ Indikator yang belum dilaksanakan dan belum mencapai target (BB)

Gambar 5 Proporsi Capaian TPB Kota Bogor Tahun 2022

Sumber: Hasil analisis, 2023



■ Indikator yang sudah dilaksanakan dan sudah mencapai target nasional (SS)
■ Indikator yang sudah dilaksanakan dan belum mencapai target nasional (SB)
■ Indikator yang belum memiliki data (NA)
■ Indikator yang belum dilaksanakan dan belum mencapai target (BB)

Gambar 6 Proporsi Capaian TPB Kota Bogor Tahun 2023

Sumber: Hasil analisis, 2024

4. Analisis Kontribusi Pemerintah dan Non Pemerintah

Pendapatan Kota Bogor pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.059.704.221.734. dengan rincian pendapatan asli daerah Rp 1.403.260.832.834 dan Pendapatan Transfer Rp 1.656.443.388.900. dari total tersebut, Realisasi pendapatan daerah pada tahun 2023 adalah Rp.2.957.571.067.181,80 atau terealisasi 96,66% dari target sebesar Rp.3.059.704.221.734.

Dari pendapatan yang dimiliki Kota Bogor tersebut, dilakukan pelaksanaan program dan kegiatan sehingga pada tahun 2023 capaian pelaksanaan TPB di Kota Bogor sebagian besar (68,57%) mencapai target, 23,33 belum mencapai target dan 7,62% tidak ada data.

Disamping peran pemerintah dalam pencapaian TPB, terdapat juga peran serta para pihak diluar pemerintah sangatlah berkontribusi dalam berbagai kegiatan di Kota Bogor. Pelaporan TJS/SLP/CSR di Kota Bogor sudah dilaksanakan sejak tahun 2016 dengan nilai yang terlapor setiap tahunnya sebagaimana tertulis dalam Tabel. Data dibawah didapat dari kegiatan yang difasilitasi oleh Tim Fasilitasi TJS/SLP/CSR dan dari laporan yang disampaikan oleh pelaku usaha di setiap tahunnya.

Tabel 1 Jumlah TJS/SL tahun 2016-2023

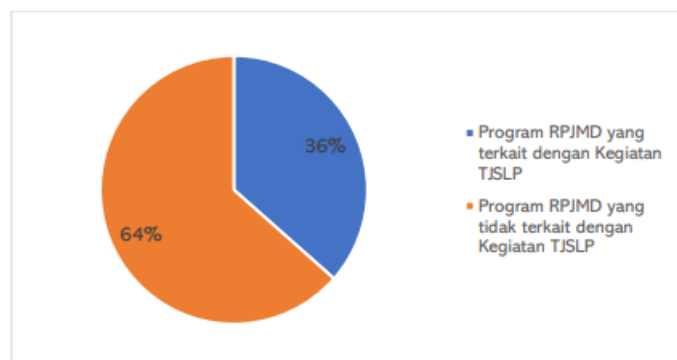
| No. | Tahun | Nilai (Rp) |
|-----|-------|------------------|
| 1 | 2016 | Rp1.563.602.550* |
| 2 | 2017 | Rp7.080.452.580* |
| 3 | 2018 | Rp4.676.746.338* |
| 4 | 2019 | Rp4.531.798.335* |
| 5 | 2020 | Rp4.131.009.717 |
| 6 | 2021 | Rp4.117.740.424 |
| 7 | 2022 | Rp13.244.462.668 |
| 8 | 2023 | Rp9.412.335.120 |

Sumber : Laporan Pelaksanaan Kegiatan TJS/SLP/CSR Tahun 2024

Realisasi pelaporan kegiatan CSR Kota Bogor yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023 adalah sebesar Rp9.412.335.120,-. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya tahun 2022, angka tersebut turun sebesar Rp3.832.127.548 atau 28,93%. Pada tahun 2023 ada 43 pelaku usaha yang terdata melaksanakan TJS/SLP di Kota Bogor.



Dari 137 program yang ada dalam RPJMD Kota Bogor Tahun 2019-2024, terdapat 50 program atau 36,50% yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan TJSLP Kota Bogor yang dilaksanakan tahun 2023.



Gambar 7 Persentase kegiatan TJSLP yang berkaitan dengan RPJMD

Pada tahun 2023 percepatan ODF dan pengentasan stunting menjadi dua program yang menjadi program unggulan TJSLP di Kota Bogor. Hal tersebut didasari oleh masih tingginya angka buang air besar sembarangan (BABS) di Kota Bogor yang menyebabkan belum adanya kecamatan yang berpredikat Open Defecation Free (ODF) pada awal tahun 2023. Pengentasan stunting juga sedang menjadi salah satu fokus pemerintah Kota Bogor di Tahun 2023. Selain kedua program tersebut, TJSLP di Kota Bogor juga dilaksanakan dalam berbagai bidang lain diantaranya adalah pemberdayaan UMKM, pemberdayaan masyarakat, pembangunan sarana prasarana publik, sosial, dan lain-lain.

5. Isu Strategis dan Permasalahan

Berdasarkan hasil pengelompokan isu, terdapat 6 isu strategis yang ditetapkan dalam KLHS RPJMD Kota Bogor Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

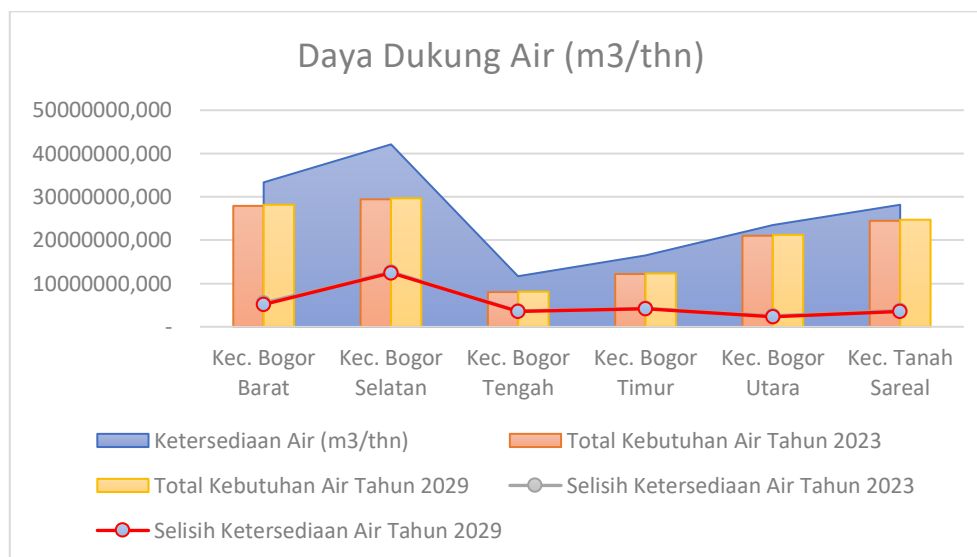
- Perlunya peningkatan optimalisasi terhadap sektor-sektor ekonomi potensial dan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat Kota Bogor yang Sejahtera.
- Perlunya peningkatan terhadap kualitas sumberdaya manusia yang sehat dan berdaya saing.
- Akses terhadap infrastruktur berkualitas dan berkelanjutan yang belum memadai.
- Belum terpenuhi dan meratanya terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi secara menyeluruh.
- Belum optimalnya upaya pembangunan berketahanan iklim dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan.
- Belum optimalnya kinerja dan kolaborasi kelambagaan pemerintah dan non-pemerintah di Kota Bogor.

6. Skenario Pembangunan Berkelanjutan

Skenario pembangunan berkelanjutan dirumuskan berdasarkan proyeksi capaian indikator TPB yang berkaitan dengan isu strategis dengan jangka waktu periode RPJMD. Pencapaian target TPB selama periode tersebut dilaksanakan dengan menyusun serangkaian alternatif skenario. Secara garis besar alternatif skenario terdiri atas: a) skenario tanpa upaya tambahan, dan b) skenario dengan upaya tambahan. Berikut merupakan skenario pencapaian TPB yang berkaitan dengan isu strategis dalam KLHS RPJMD Kota Bogor Tahun 2025-2029.

6.1. Skenario daya dukung air Kota Bogor

Status daya dukung air tahun 2023 secara keseluruhan di Kota Bogor masih belum terlampaui. Dengan pertambahan penduduk sampai tahun 2029 dan berbanding lurus dengan kebutuhan domestik dan non domestik maka kebutuhan akan air akan terus meningkat. Namun demikian, dari hasil analisis kondisi daya dukung air sampai tahun 2029 masih belum terlampaui.



Skenario terhadap daya dukung Air Kota Bogor tahun 2023-2029

6.2. Skenario pencapaian target TPB yang berkaitan dengan isu strategis

Dari hasil analisis keterkaitan antara TPB terhadap keenam isu strategis, terdapat 9 TPB strategis yang berkaitan terhadap isu strategis dalam KLHS RJMD Kota Bogor Tahun 2025-2029. Pada TPB tersebut kemudian dicermati bagaimana kondisi ketercapaiannya dan dilakukan analisis gap terhadap indikator TPB tersebut yang belum mencapai target. Berikut merupakan skenario pencapaian target TPB yang berkaitan dengan isu strategis KLHS RPJMD Kota Bogor Tahun 2025-2029 dengan dan tanpa upaya tambahan.

Tabel 2. Alternatif skenario pencapaian target pada indikator TPB yang berkaitan dengan isu strategis

| Target TPB | Indikator TPB | Deskripsi Indikator | Tahun Dasar (2023) | Target Pencapaian | | | | | Keterangan |
|------------|---------------|---|--------------------|-------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------------|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| TPB 1 | 1.4.1.(d) | Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan. | 75,57 | 76,99 | 76,72 | 76,43 | 76,15 | 75,88 | Tanpa Upaya Tambahan |
| | | | 75,57 | 82,55 | 86,04 | 89,53 | 89,53 | 96,51 | Dengan Upaya Tambahan |
| | 1.2.1.* | Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur. | 6,67 | 6,89 | 6,86 | 6,83 | 6,81 | 6,78 | Tanpa Upaya Tambahan |
| | | | 6,67 | 6,75 | 6,58 | 6,41 | 6,24 | 6,08 | Dengan Upaya Tambahan |
| TPB 2 | 2.2.2(c) | Pola Pangan Harapan | 83,1 | 83,53 | 83,75 | 83,96 | 84,18 | 84,4 | Tanpa Upaya Tambahan |
| | | | 83,1 | 85,79 | 87,13 | 88,47 | 89,91 | 91,16 | Dengan Upaya Tambahan |
| TPB 3 | 3.2.1 | Angka Kematian Balita (AKBa) per 1000 kelahiran hidup. | 7,1 | 8,74 | 9,56 | 10,39 | 11,21 | 12,03 | Tanpa Upaya Tambahan |
| | | | 7,1 | 5,09 | 2,99 | 2,92 | 2,85 | 2,77 | Dengan Upaya Tambahan |
| TPB 4 | 4.2.2.(a) | Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD | 51,5 | 52,5 | 53 | 53,5 | 54 | 54,5 | Tanpa Upaya Tambahan |
| | | | 51,5 | 58,84 | 62,51 | 66,19 | 69,86 | 73,53 | Dengan Upaya Tambahan |
| TPB 6 | 6.1.1.(a) | Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap | 76,79 | 77,36 | 77,55 | 77,74 | 77,93 | 78,12 | Tanpa Upaya Tambahan |



| Target TPB | Indikator TPB | Deskripsi Indikator | Tahun Dasar (2023) | Target Pencapaian | | | | | Keterangan |
|------------|---------------|---|--------------------|-------------------|-------|-------|-------|-------|-----------------------|
| | | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | |
| | 6.2.1.(b) | layanan sumber air minum layak. | 76,79 | 85,49 | 88,4 | 91,3 | 94,2 | 97,1 | Dengan Upaya Tambahan |
| | | Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak. | 76,17 | 78,63 | 80,53 | 82,43 | 84,33 | 86,23 | Tanpa Upaya Tambahan |
| | | | 76,17 | 82,98 | 86,38 | 89,79 | 93,19 | 96,6 | Dengan Upaya Tambahan |
| TPB 8 | 8.1.1* | Laju pertumbuhan PDB per kapita. | 5,1 | 4,32 | 4,88 | 5,44 | 6 | 6,56 | Tanpa Upaya Tambahan |
| | | | 5,1 | 6,35 | 7,55 | 8,72 | 9,86 | 10,98 | Dengan Upaya Tambahan |
| TPB 9 | - | Pendekatan dorongan terhadap pengembangan infrastruktur hijau untuk pengurangan emisi (% penurunan GRK) | 1,05 | 5,35 | 8,59 | 11,63 | 14,14 | 16,32 | Dengan Upaya Tambahan |
| TPB 10 | 10.1.1* | Koefisien Gini. | 0,46 | 0,46 | 0,47 | 0,47 | 0,48 | 0,49 | Tanpa Upaya Tambahan |
| | | | 0,46 | 0,43 | 0,4 | 0,37 | 0,34 | 0,31 | Dengan Upaya Tambahan |
| TPB 11 | 11.7.1.(a) | Jumlah kota hijau yang menyediakan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan metropolitan dan kota sedang. | 4,25 | 4,29 | 4,31 | 4,33 | 4,35 | 4,37 | Tanpa Upaya Tambahan |
| | 11.6.1.(a) | Persentase sampah perkotaan yang tertangani. | 70 | 75,42 | 75,06 | 74,7 | 74,34 | 73,98 | Tanpa Upaya Tambahan |
| | | | 70 | 82,28 | 82,6 | 82,92 | 83,24 | 83,88 | Dengan Upaya Tambahan |
| TPB 13 | | Potensi dampak perubahan iklim di Kota Bogor | - | - | - | - | - | - | |
| Diluar TPB | - | Daya dukung dan daya tampung | - | - | - | - | - | - | |

7. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis terhadap isu strategis TPB, serta isu lainnya yang ditetapkan, serta rumusan alternatif skenario dan rekomendasi. Rekomendasi terhadap Strategi, Kebijakan dan program yang diikuti dengan deskripsi terhadap keterangan program dan arahan lokasi, serta pihak terkait. Berikut merupakan rekomendasi selengkapnya yang tertuang pada KLHS RPJMD Kota Bogor Tahun 2025-2029.

Tabel 3 Rekomendasi terhadap KLHS arah kebijakan dalam RPJMD Kota Bogor Tahun 2025-2029

| Arah Kebijakan RPJMD Tahun 2025-2045 (Periode I) | Rekomendasi Arah Kebijakan KLHS RJMD Tahun 2025-2029 | Isu Strategis KLHS RPJMD Tahun 2025-2029 |
|---|---|--|
| Misi 1: Mewujudkan Sumberdaya Manusia yang Tangguh dan Berdayasaing | | |
| Peningkatan kualitas pendidikan bagi sumberdaya manusia di Kota Bogor | Peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan dasar | Peningkatan terhadap kualitas sumberdaya manusia yang sehat dan berdaya saing |
| Pemerataan pendidikan formal maupun non formal | Peningkatan pembinaan dan pelatihan kompetensi terhadap masyarakat miskin pada kelompok usia produktif | Optimalisasi terhadap sektor-sektor ekonomi potensial dan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat kota bogor yang sejahtera |
| Peningkatan kualitas kesehatan di Kota Bogor | Perlindungan Kesehatan terhadap ibu dan anak Peningkatan pelayanan Kesehatan bagi ibu, bayi dan balita | Peningkatan terhadap kualitas sumberdaya manusia yang sehat dan berdaya saing |
| Perlindungan sosial bagi seluruh masyarakat | Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan | Optimalisasi terhadap sektor-sektor ekonomi potensial dan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat Kota Bogor yang Sejahtera |
| Misi 2: Mewujudkan Kota yang Nyaman dan Berkelanjutan. | | |
| Peningkatan pemenuhan sarana prasarana dan utilitas umum permukiman | | |
| Pengembangan perkotaan yang cerdas lestari dan berkelanjutan | | |



| Arah Kebijakan RPJMD Tahun 2025-2045 (Periode I) | Rekomendasi Arah Kebijakan KLHS RJMD Tahun 2025-2029 | Isu Strategis KLHS RPJMD Tahun 2025-2029 |
|---|---|--|
| Peningkatan kualitas lingkungan hidup ruang kota | Pengelolaan ruang terbuka dan optimalisasi terhadap lahan-lahan potensial untuk RTH | Pembangunan berketahanan iklim dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan |
| Peningkatan pelayanan pengelolaan serta pemilahan sampah | Peningkatan terhadap cakupan layanan pengangkutan, serta upaya-upaya pengurangan dari sumber | Peningkatan dan pemerataan terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi |
| Pengembangan transportasi hijau perkotaan yang berkelanjutan dan terintegrasi | Peningkatan terhadap pembangunan infrastruktur, serta pemberian insentif terhadap upaya-upaya pembangunan rendah karbon | Peningkatan terhadap infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan |
| Misi 3: Mewujudkan Perekonomian yang Produktif dan Inklusif. | | |
| Penguatan struktur ekonomi yang strategis seperti sektor industri jasa yang berbasis inovasi, riset dan teknologi | Peningkatan ekonomi kreatif dan produktivitas tenaga kerja | Optimalisasi terhadap sektor-sektor ekonomi potensial dan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat kota bogor yang sejahtera |
| Pemanfaatan IT dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing | | |
| Penciptaan iklim usaha yang kondusif | Optimalisasi potensi-potensi keterlibatan mitra (non pemerintah) dalam pembangunan | Eningkatan kinerja dan kolaborasi kelembagaan pemerintah dan non pemerintah di kota bogor |
| Misi 4: Mewujudkan Tata Kelola yang Baik. | | |
| Peningkatan kualitas pelayanan publik yang berbasis IT | | |
| Pelayanan publik didukung oleh kualitas ASN yang berintegrasi, inovatif dan profesional | | |
| Optimalisasi pembiayaan | | |
| Misi 5: Mewujudkan ketahanan sosial, budaya dan ekologi. | | |
| Penguatan nilai luhur kebudayaan lokal dalam sendi kehidupan masyarakat | | |

| Arah Kebijakan RPJMD Tahun 2025-2045 (Periode I) | Rekomendasi Arah Kebijakan KLHS RJMD Tahun 2025-2029 | Isu Strategis KLHS RPJMD Tahun 2025-2029 |
|---|--|---|
| Penguatan kerukunan antar etnis, agama, dan golongan | | |
| Pemberdayaan perempuan, pemuda, penyandang disabilitas, dan lansia | | |
| Peningkatan partisipasi di berbagai bidang pembangunan | | |
| Peningkatan kualitas lingkungan hidup ruang kota | Pengelolaan ruang terbuka dan optimalisasi terhadap lahan-lahan potensial untuk RTH | Pembangunan berketahanan iklim dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan |
| Peningkatan ketahanan air di kawasan rawan & rentan terhadap bencana hidrometeorologi dan/atau ketersediaan air | Pengelolaan pengelolaan sumberdaya air dan pembangunan sarana prasarana air minum layak | Peningkatan dan pemerataan terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi |
| Peningkatan kualitas dan pemenuhan akses sanitasi yang layak | Peningkatan cakupan terhadap layanan akses sanitasi layak | Peningkatan dan pemerataan terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi |
| Pengelolaan sampah terpadu hulu-hilir dan berbasis masyarakat | Peningkatan terhadap cakupan layanan pengangkutan, serta upaya-upaya pengurangan dari sumber | Peningkatan dan pemerataan terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi |
| Integrasi pengelolaan sampah dengan pengembangan <i>circular economy</i> | Peningkatan terhadap cakupan layanan pengangkutan, serta upaya-upaya pengurangan dari sumber | Peningkatan dan pemerataan terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi |
| Percepatan pemerataan dan peningkatan akses layanan air minum perpipaan | Perencanaan dan pembangunan sarana prasarana air minum layak yang terintegrasi Peningkatan layanan dan jangkauan terhadap akses air minum aman | Peningkatan dan pemerataan terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi |
| Pengelolaan risiko bencana dengan meningkatkan kesiapsiagaan | Penurunan emisi GRK, serta peningkatan mitigasi perubahan iklim | Pembangunan berketahanan iklim dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan |
| Penguatan kurikulum di setiap satuan pendidikan, sistem peringatan dini | Penurunan emisi grk, serta peningkatan mitigasi perubahan iklim | Pembangunan berketahanan iklim dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan |



| Arah Kebijakan RPJMD Tahun 2025-2045 (Periode I) | Rekomendasi Arah Kebijakan KLHS RJMD Tahun 2025-2029 | Isu Strategis KLHS RPJMD Tahun 2025-2029 |
|---|---|---|
| Kesadaran dan literasi masyarakat akan potensi bahaya gempa bumi, dan erupsi gunung api maupun bahaya lainnya serta mengembangkan mitigasi struktural dan non-struktural | Penurunan emisi grk, serta peningkatan mitigasi perubahan iklim | Pembangunan berketahanan iklim dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan |
| Perencanaan tata ruang dengan mempertimbangkan risiko bencana, daya dukung, daya tampung lingkungan hidup, dan perubahan iklim | Penurunan emisi GRK, serta peningkatan mitigasi perubahan iklim | Pembangunan berketahanan iklim dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan |
| | Penguatan ketahanan, keamanan dan keterjangkauan pangan, serta diversifikasi pangan | Peningkatan terhadap kualitas sumberdaya manusia yang sehat dan berdaya saing |
| Misi 6: Meningkatkan infrastruktur wilayah yang merata dan inklusif. | | |
| Penyediaan infrastruktur perkotaan dan pengelolaan kawasan perkotaan untuk mewujudkan kawasan perkotaan inklusif, berkelanjutan, dan bertaraf global (<i>global city</i>) | | |
| Penyediaan infrastruktur penunjang aktivitas industri kreatif | | |
| Penyediaan pengelolaan limbah dan sampah industri | Peningkatan terhadap cakupan layanan pengangkutan, serta upaya-upaya pengurangan dari sumber | Peningkatan dan pemerataan terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi |
| Pembangunan dan perluasan coverage sarana-prasarana sistem transportasi publik massal rendah emisi berbasis rel dan/atau jalan yang saling terintegrasi | Peningkatan terhadap pembangunan infrastruktur, serta pemberian insentif terhadap upaya-upaya pembangunan rendah karbon | Peningkatan terhadap infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan |
| Penyediaan infrastruktur penunjang sains kreatif | | |
| Pembangunan inkubator bisnis industri kreatif | | |
| Pengembangan area kreatif dan distrik inovasi untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi berbasis pengetahuan | | |

| Arah Kebijakan RPJMD Tahun 2025-2045 (Periode I) | Rekomendasi Arah Kebijakan KLHS RJMD Tahun 2025-2029 | Isu Strategis KLHS RPJMD Tahun 2025-2029 |
|---|--|---|
| Pengembangan fasilitas sekolah berbasis sains kreatif dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat pertama | Peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan dasar | Peningkatan terhadap kualitas sumberdaya manusia yang sehat dan berdaya saing |
| Misi 7: Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Dasar yang Berkualitas. | | |
| Pengembangan perumahan dan permukiman yang layak dan aman. | | |
| Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan dasar secara merata. | | |
| Penyediaan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang layak bagi pekerja, pelajar, dan mahasiswa; | | |
| Pusat layanan jasa dan kebutuhan pekerja, pelajar, dan mahasiswa | | |
| Pengembangan infrastruktur air baku dan air minum pada kawasan perkotaan | Pengelolaan pengelolaan sumberdaya air dan pembangunan sarana prasarana air minum layak | Peningkatan dan pemerataan terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi |
| Peningkatan infrastruktur pengelolaan sampah | Peningkatan terhadap cakupan layanan pengangkutan, serta upaya-upaya pengurangan dari sumber | Peningkatan dan pemerataan terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi |
| Misi 8: Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan. | | |
| Pengimplementasian pengembangan tata ruang berbasis wilayah kesatuan lanskap ekologis | Pengelolaan ruang terbuka dan optimalisasi terhadap lahan-lahan potensial untuk RTH | Pembangunan berketahanan iklim dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan |
| Pengembangan kerja sama antardaerah dalam pengelolaan wilayah | Penurunan emisi GRK, serta peningkatan mitigasi perubahan iklim | Pembangunan berketahanan iklim dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan |
| Penguatan Pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan dan tata kelola pemerintahan yang berkelanjutan | | |

Tabel 4 Rekomendasi KLHS Terhadap RPJMD Kota Bogor Tahun 2025-2029

| Isu Strategis | Target yg Menjadi Isu Strategis | Strategi | Kebijakan | Program (Nomenklatur Permendagri Kepmendagri 900/2023) | Anggaran per th (Rp) | Keterangan Program | Arahan Lokasi | Pihak Terkait |
|--|--|--|--|--|----------------------|--|-------------------|---|
| Optimalisasi terhadap sektor-sektor ekonomi potensial dan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat Kota Bogor yang Sejahtera | Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur | Pengurangan tingkat persentase masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan | Peningkatan pembinaan dan pelatihan kompetensi terhadap masyarakat miskin pada kelompok usia produktif | Program Pemberdayaan Sosial | 576.392.681,28 | <ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan Ekonomi bagi Keluarga Miskin dan Rentan; Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan dan manula berupa Bantuan Kebutuhan Pokok Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi; Pemberian Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat; Pembinaan kemampuan Potensi pekerja masyarakat miskin. | Seluruh Kecamatan | Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja, Dinas KUKMDAGIN, Setda, DP3A, Disdukcapil, BPS, Mitra Pembangunan |
| | | | Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan | | | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendataan masyarakat miskin dan rentan; Pelatihan Pemberdayaan UMKM; Melakukan fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga; Pengelolaan Layanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan. | | |



| Isu Strategis | Target yg Menjadi Isu Strategis | Strategi | Kebijakan | Program (Nomenklatur Permendagri Kepmendagri 900/2023) | Anggaran per th (Rp) | Keterangan Program | Arahan Lokasi | Pihak Terkait |
|---------------|---|---|--|---|--|---|---|---|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan pemantapan atau capacity building Pendamping Sosial untuk masyarakat miskin. | | |
| | Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan | Peningkatan akses terhadap air minum yang layak | Perencanaan dan pembangunan sarana prasarana air minum layak yang terintegrasi | 1302. Program Pengelolaan sumberdaya air 10303. Program pengelolaan dan pengembangan system penyediaan air minum 10403. Program kawasan permukiman | 34.953.898.979,10 1.003.666.851,37 32.917.184.622,70 | <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan SPAM Kota Bogor Perlindungan terhadap sumber-sumber air baku Peningkatan layanan air minum untuk masyarakat berpenghasilan rendah peningkatan sarana dan prasarana (infrastruktur) air minum yang layak | Seluruh wilayah Kecamatan di Kota Bogor | Dinas PUPR, Dinas Perumkim, Bapperida, DLH dan PDAM |
| | PDB per kapita | Percepatan peningkatan pendapatan per kapita | Peningkatan ekonomi kreatif dan produktivitas tenaga kerja | 3.26.04 Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual 3.26.05 Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif | 12.542.882,94 683.310.627,95 | <ul style="list-style-type: none"> Fasilitasi adopsi teknologi digital di bidang Ekonomi Digital Mencakup sektor prioritas dan UMKM Pembangunan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif. Pengembangan pendanaan dan pembiayaan bagi Pelaku Ekonomi Kreatif dan UMKM Non Kreatif. | Seluruh wilayah Kecamatan di Kota Bogor | Bapperida, Dinas KUKM DAGIN, Bappenda, SETDA, DPMPSTP, Dinas Tenaga Kerja, Mitra Pembangunan; Dinas Pariwisata dan Kebudayaan |



| Isu Strategis | Target yg Menjadi Isu Strategis | Strategi | Kebijakan | Program (Nomenklatur Permendagri Kepmendagri 900/2023) | Anggaran per th (Rp) | Keterangan Program | Arahan Lokasi | Pihak Terkait |
|---------------|---------------------------------|----------|-----------|--|----------------------|---|---|--|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none">• Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Digital• Pengembangan Sistem Pemasaran Bagi UMKM• Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.• Fasilitasi bantuan pelaku usaha ekonomi kreatif (Banper) dan UMKM Non Kreatif.• Program pengembangan sumberdaya pariwisata pariwisata dan ekonomi kreatif. | | |
| | | | | 2.07.03 Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja | 1.644.288.615,68 | <ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan latihan kerja berdasarkan klaster kompetensi;• Berkembangnya Pendidikan Ekonomi Kreatif dan UMKM Non Kreatif.• Pelatihan tenaga kerja di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan lapangan kerja.• Pelatihan Teknologi Terapan dan Kewirausahaan | Seluruh wilayah Kecamatan di Kota Bogor | Bapperida, SETDA, Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas KUKM DAGIN, Mitra Pembangunan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan |

| Isu Strategis | Target yg Menjadi Isu Strategis | Strategi | Kebijakan | Program (Nomenklatur Permendagri Kepmendagri 900/2023) | Anggaran per th (Rp) | Keterangan Program | Arahan Lokasi | Pihak Terkait |
|---------------|---------------------------------|----------------------|--|--|----------------------|---|---|---|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi terkait Strategi Pemasaran • Penambahan LPK | | |
| | Koefisien Gini | Penurunan Gini Ratio | Peningkatan Pemerataan dan Distribusi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Infrastruktur | 4.01.03 Program Perekonomian Dan Pembangunan | 1.468.938.897,02 | <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota • Pengendalian dan Distribusi Perekonomian • Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil • Fasilitasi Kerja Sama Daerah • Pengembangan kualitas SDM manusia yang merata dan berkeadilan; • Pemerataan pelayanan Infrastruktur pelayanan dasar yang inklusif dan berkelanjutan • Penyediaan Tempat Promosi dan Pengembangan Usaha Kecil pada Infrastruktur Publik • Pelatihan keterampilan berbasis masyarakat. • Program perlindungan sosial; • Program Pembiayaan Ultra Mikro; • Kartu Prakerja; | Seluruh wilayah Kecamatan di Kota Bogor | Bapperida, SETDA, Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas KUKM DAGIN, Mitra Pembangunan, Dinas Sosial Kota Bogor, Dinas Kesehatan, dan Lembaga Filantropi |

| Isu Strategis | Target yg Menjadi Isu Strategis | Strategi | Kebijakan | Program (Nomenklatur Permendagri Kepmendagri 900/2023) | Anggaran per th (Rp) | Keterangan Program | Arahan Lokasi | Pihak Terkait |
|---|---------------------------------|---|---|---|--|---|---|---|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> Program peningkatan jamkesmas; Program kolaborasi terkait peningkatan pendapatan masyarakat melalui Lembaga filantropi. Program penurunan beban pengeluaran (bantuan sosial). | | |
| Peningkatan terhadap kualitas sumberdaya manusia yang sehat dan berdaya saing | Skor Pola Pangan Harapan | Meningkatnya Pola Pangan Harapan Kota Bogor | Penguatan ketahanan, keamanan dan keterjangkauan pangan, serta diversifikasi pangan | 20903. Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan 20905. Program pengawasan keamanan pangan | 567.350.894,02 51.006.719,46 | <ul style="list-style-type: none"> Penguatan terhadap ketahanan pangan Diversifikasi terhadap jenis-jenis pangan Pengawasan terhadap keamanan pangan Kegiatan penyelamatan pangan Pengurangan sampah organik makanan | Seluruh wilayah Kecamatan di Kota Bogor | DKPP, BULOG, Perumda Pasar |
| | Angka Kematian Balita | Menurunnya angka kematian balita | Perlindungan Kesehatan terhadap ibu dan anak | (10202) Program pemenuhan upaya Kesehatan perorangan dan upaya Kesehatan masyarakat (21404) Program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera | 119.015.132.012,76 3.401.327.218,46 | <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan cakupan kesehatan balita rentang 12-59 bulan Peningkatan layanan pemantauan pertumbuhan anak usia 12-59 bulan Peningkatan stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang balita | Seluruh wilayah Kecamatan di Kota Bogor | Dinas Kesehatan, Puskesmas & RSUD, BPJS |

| Isu Strategis | Target yg Menjadi Isu Strategis | Strategi | Kebijakan | Program (Nomenklatur Permendagri Kepmendagri 900/2023) | Anggaran per th (Rp) | Keterangan Program | Arahan Lokasi | Pihak Terkait |
|---|--|--|---|--|--|--|---|--|
| | SPM Kesehatan yg menjadi indikator TPB | Pelayanan kesehatan yang professional dan inklusif | Peningkatan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan balita | (10202) Program pemenuhan upaya Kesehatan perorangan dan upaya Kesehatan masyarakat (21404) Program pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera | 119.015.132.012,76 3.401.327.218,46 | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil • Peningkatan pelayanan kesehatan ibu bersalin • Peningkatan pelayanan kesehatan bayi baru lahir • Peningkatan pelayanan kesehatan balita • Pencegahan dan deteksi dini penyakit | RSUD, Puskesmas & Fasyankes di Kota Bogor | Dinas Kesehatan, Puskesmas & RSUD, BPJS |
| | APK PAUD | Peningkatan kualitas Pendidikan dasar | Peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan dasar secara kualitas dan kuantitas | (10102) Program Pengelolaan Pendidikan (10103) Program pengembangan kurikulum | 248.288.569.696,98 | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana dan prasarana PAUD • Peningkatan kualitas SDM • Pengembangan kurikulum • Pengembangan model-model Pendidikan inovatif • Pendidikan non formal | Seluruh PAUD di Kota Bogor | Dinas Pendidikan |
| Peningkatan akses terhadap infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan | Penurunan GRK dari sektor energi melalui pembangunan infrastruktur | Meningkatkan upaya pembangunan rendah karbon | Peningkatan terhadap pembangunan infrastruktur, serta pemberian insentif terhadap upaya-upaya pembangunan rendah karbon | (21502) Program penyelenggaraan lalulintas & angkutan jalan (LLAJ) (32905) Program pengelolaan energi baru terbarukan | 41.859.585.347,50 | <ul style="list-style-type: none"> • Menambah jumlah layanan transportasi public • Peningkatan konektivitas • Efisiensi energi fosil/BBM • Efisiensi energi melalui penggunaan peralatan hemat listrik • Waste to energy • Bangunan hijau | Seluruh wilayah Kecamatan di Kota Bogor | Bapperida, Dinas PUPR, Dinas Perumkim, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perhubungan & Mitra Pembangunan |

| Isu Strategis | Target yg Menjadi Isu Strategis | Strategi | Kebijakan | Program (Nomenklatur Permendagri Kepmendagri 900/2023) | Anggaran per th (Rp) | Keterangan Program | Arahan Lokasi | Pihak Terkait |
|---|---------------------------------|---|---|--|---|--|---|---|
| Peningkatan dan pemerataan terhadap infrastruktur air bersih dan sanitasi | Persentase Air Minum Aman | Peningkatan terhadap akses air minum aman | Peningkatan layanan dan jangkauan terhadap akses air minum aman | (10302) Program pengelolaan sumberdaya air (1303) Program pengelolaan dan pengembangan system pengelolaan air minum | 34.953.898.979,10 1.003.666.851,37 | <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan SPAM Kota Bogor Perlindungan terhadap sumber-sumber air baku Peningkatan layanan air minum untuk masyarakat berpenghasilan rendah peningkatan sarana dan prasarana (infrastruktur) air minum yang layak | Seluruh wilayah Kecamatan di Kota Bogor | Dinas PUPR, DLH, Dinas Perumahan dan Permukiman, Bapperida, PDAM, Mitra Pembangunan |
| | Akses sanitasi layak | Peningkatan terhadap akses sanitasi layak | Peningkatan cakupan terhadap layanan akses sanitasi layak Mengurangi kawasan kumuh | (10305) Program pengelolaan dan pengembangan system air limbah (10402) Program pengembangan perumahan (10405) Program kawasan permukiman (10205) Program perumahan dan Kawasan kumuh | 11.848.319.293,81 14.160.657.707,21 32.917.184.622,70 | <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan layanan infrastruktur sanitasi yg layak Pengelolaan sumber-sumber pencemar sebelum masuk ke badan air penerima Penurunan jumlah BABS/ODF Peningkatan jumlah kelurahan bebas BABS Penurunan kawasan kumuh Peningkatan hunian layak | Seluruh wilayah Kecamatan di Kota Bogor, IPAL Tegal Gundil, IPAL Kayu Manis | Dinas PUPR, DLH, Dinas Perumahan dan Permukiman, Bapperida, Mitra Pembangunan |
| Peningkatan terhadap upaya pembangunan | Persentase sampah tertangani | Peningkatan terhadap | Peningkatan terhadap pengelolaan | (10304) Program pengelolaan | 10.717.592.054,24 | <ul style="list-style-type: none"> Pengurangan sampah plastik | Seluruh wilayah Kecamatan di | Dinas PUPR, DLH, Dinas Perumahan dan |

| Isu Strategis | Target yg Menjadi Isu Strategis | Strategi | Kebijakan | Program (Nomenklatur Permendagri Kepmendagri 900/2023) | Anggaran per th (Rp) | Keterangan Program | Arahan Lokasi | Pihak Terkait |
|---|--|---|---|---|----------------------|---|--|--|
| berketahanan iklim dan mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan | | sampah tertangani | sampah yang berkelanjutan | persampahan regional (2.11.11) Program pengelolaan persampahan | 11.773.872.645,94 | <ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi kelembagaan dalam pengelolaan sampah Penerapan pengelolaan sampah secara 3R Peningkatan sarana dan prasarana persampahan Peningkatan teknologi persampahan | Kota Bogor & TPA Galuga | Permukiman, Bapperida, Bank Sampah, Mitra Pembangunan |
| | Jumlah Kota Hijau yg Menjadikan RTH di Kawasan Perkotaan | Peningkatan tutupan hijau | Pengelolaan ruang terbuka dan optimalisasi terhadap lahan-lahan potensial untuk RTH | (21010) Program penatagunaan tanah (21104) Program pengelolaan keanekaragaman hayati) | 22.532.835.838,96 | <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kualiatas dan kuantitas RTH Optimalisasi pemanfaatan lahan untuk RTH Percepatan kejasama dalam pemanfaatan lahan untuk RTH Peningkatan kualitas RTH Publik kawasan lindung Meningkatkan ketersediaan RTH kawasan budidaya sesuai RTRW | Seluruh wilayah Kecamatan di Kota Bogor | Dinas PUPR, DLH, Dinas Perumahan dan Permukiman, Bapperida, Bank Sampah, Mitra Pembangunan |
| | Perubahan Iklim | Peningkatan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim | Penurunan emisi GRK, serta peningkatan mitigasi perubahan iklim | (21103) Program pengendalian pencemaran dan /atau kerusakan lingkungan hidup | 824.100.016,00 | <ul style="list-style-type: none"> Mitigasi perubahan iklim Pelatihan tanggap bencana Pencegahan dan penanggulangan bencana Bantuan terhadap korban bencana | Kecamatan Bogor Tengah, Bogor Selatan, dan Bogor Timur | Dinas PUPR, Dinas Perumahan dan Permukiman, DLH, Bapperida, BPBD, Mitra Pembangunan |



| Isu Strategis | Target yg Menjadi Isu Strategis | Strategi | Kebijakan | Program (Nomenklatur Permendagri Kepmendagri 900/2023) | Anggaran per th (Rp) | Keterangan Program | Arahan Lokasi | Pihak Terkait |
|--|--|---|--|---|--------------------------------------|---|---------------------------------|---|
| | | | | | | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan manajemen mitigasi bencana • Penguatan kapasitas masyarakat | | |
| Peningkatan kinerja dan kolaborasi kelembagaan pemerintah dan non-pemerintah di Kota Bogor | Peningkatan kontribusi mitra pembangunan | Peningkatan kemitraan Lembaga pemerintah dan non pemerintah | Optimalisasi potensi-potensi keterlibatan mitra (non pemerintah) dalam pembangunan | (21802) Program pengembangan iklim penanaman modal (21803) Program promosi penanaman modal Program-Program kemitraan sesuai dengan sektor/ bidang | 108.649.168,65 144.597.191,19 | <ul style="list-style-type: none"> • Menjalin kemitraan dalam pembangunan Kota Bogor • Peningkatan peran serta mitra pembangunan dalam program-program pembangunan Kota Bogor • Optimalisasi pendanaan dari kegiatan TJSLP | Mitra Pembangunan di Kota Bogor | DPMPTSP, Bapperida, Setda, Dinas KUKMDAGIN, Mitra Pembangunan |